

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai analisis manajemen modal kerja dalam upaya optimalisasi modal masing-masing komponen Koperasi Karyawan PT. PLN (Persero) selama lima periode:

1. tingkat perputaran pada masing-masing unsur dalam modal kerja, bagaimana seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan bersih.
2. Manfaat yang diterima modal kerja yang cukup akan membuat koperasi beroperasi secara ekonomis dan efisien serta kesulitan keuangan.
3. Perputaran persediaan dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam koperasi selama koperasi yang bersangkutan dalam keadaan usaha.

5.2. Saran

1. Untuk meningkatkan perputaran dari tiap-tiap komponen modal kerja, manajer koperasi harus tepat melakukan kebijakan-kebijakan yang sangat berhubungan dengan pencapaian tujuan koperasi. Dan koperasi diharapkan mampu menggunakan modal kerja sebagai modal untuk kelancaran usaha koperasi secara maksimal agar tidak adanya dana yang digunakan sia-sia.
2. Koperasi harus melakukan evaluasi kesemua unit usaha yang ada di koperasi sehingga koperasi bisa mengetahui unit mana saja yang

bermasalah atau kurang baik dalam mengalokasikan dana yang diberikan koperasi. Hal tersebut tentu akan membantu dalam upaya optimalisasi modal kerja.

3. Koperasi harus mengevaluasi tingkat perputaran modal kerja dalam upaya meningkatkan atau menjaga tingkat perputaran modal kerja yang sehat dengan mengelola sejumlah aset yang dimiliki koperasi sebaik mungkin dan mengevaluasi komponen modal kerja mana saja yang dianggap belum maksimal penggunaannya serta mengurangi komponen modal kerja yang tidak menguntungkan atau menganggur. Selain itu, koperasi dapat meningkatkan pendapatan dan penjualan dengan memperluas cakupan usaha.
4. Koperasi harus sering melakukan pendidikan dan pelatihan kepada anggota dan karyawan. Pelatihan koperasi kepada anggota adalah upaya meningkatkan wawasan anggota mengenai pentingnya berkoperasi sehingga anggota akan berpartisipasi secara aktif dalam berkoperasi dan pelatihan kepada karyawan adalah upaya memberikan wawasan mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan sehingga dapat mendorong tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi.

IKOPIN